

## Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2021-2023)

Laelis Neni<sup>1</sup>, Nurlela<sup>2\*</sup>, Fitri Syahrani<sup>3</sup>  
Polteknik LP3I Medan

---

### ARTICLE INFO

---

**Keywords:** Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio

---

### ABSTRACT

---

The past Covid-19 period had a negative impact on the economy and business, in order to rise and advance its business again, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk continues to strive to create a wider marketplace and market reach, increase the number of consumers, and greater sales. Therefore, this quantitative descriptive research was conducted to analyze the financial performance of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk in 2021-2023. The data used is secondary data. The data collection method uses the documentation method. Analysis of financial statements using various financial ratio indicators such as liquidity ratio measured using current ratio and quick ratio, solvency ratio measured using debt to assets ratio and debt to equity ratio, and profitability ratio measured using return on assets and return on equity. The results of the analysis show that the company's financial performance is in the good category using the current ratio, quick ratio, and debt to assets ratio. However, the debt to equity ratio, return on assets, and return on equity need to be reviewed and improved to achieve the expected level of performance.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

---

### *Corresponding Author:*

Nurlela

Polteknik LP3I Medan

Email: [neni@yahoo.com](mailto:neni@yahoo.com)

---

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berada di bawah tekanan yang semakin besar untuk berkinerja lebih baik dalam hal pengelolaan dan implementasi karena pesatnya perkembangan bisnis baik secara global maupun di Indonesia. Salah satu upaya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang adalah dengan menganalisis dan menyajikan hasil keuangan perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangannya. Tujuan kinerja keuangan dalam bisnis dan sebagai alat acuan adalah untuk memastikan sejauh mana kinerja perusahaan telah mencapai tujuannya. Sehingga dalam kehidupan bisnis dan finansial Anda tahu sampai kapan perusahaan bisa menjaga stabilitas. Hasil keuangan juga dijadikan tolak ukur untuk mengetahui kontribusi masing-masing unit pengelolaan bisnis. Dwi et al (2014) mengatakan Perusahaan melihat bahwa rasio dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan. Pada tahun 2021, dunia usaha dan perekonomian akan merasakan dampak epidemi COVID-19. Namun PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sejatinya terus meningkatkan daya saingnya dengan semakin memperkuat sinergi dan integritas operasional bisnisnya untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di

masa depan. Maka rumusan masalahnya adalah “ Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2021-2023 dengan menggunakan rasio keuangan?” penelitian ini menggunakan Current Ratio(CR) dan Quick Ratio(QR); Rasio Solvabilitas yang dihitung menggunakan Debt to Equity Ratio(DER) dan Debt to Asset Ratio(DAR); serta Rasio Profitabilitas yang menggunakan perhitungan Return On Asset(ROA) dan Return On Equity(ROE)

Ottay & Alexander (2015) “Perusahaan secara periodik menyusun laporan keuangannya untuk memberikan informasi perusahaan kepada stakeholder atau pemegang kepentingan laporan.”Laporan keuangan menurut Yolanda dan Kesuma dalam Ramadhani (2018) , Laporan keuangan mendokumentasikan data keuangan suatu organisasi sepanjang jangka waktu tertentu. Tujuannya yaitu untuk menggambarkan kinerja bisnis perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai referensi oleh pihak yang membutuhkan informasi keuangan. Rosanna Purba Et All, 2023 jenis laporan keuangan ada 5 yaitu: Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Simanjuntak (2021) “Kinerja keuangan adalah informasi yang mengindikasikan keadaan bisnis resmi sebuah perusahaan”. Ramadhani (2018) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah sebuah metode pengukuran yang dipergunakan sebagai evaluasi kondisi dan performa keuangan suatu perusahaan, melalui perbandingan antar beberapa akun yang tercantum dalam laporan keuangan. Kami ingin mengetahui seberapa baik perusahaan menjalankan operasinya. Rasio keuangan merupakan salah satu indikator kesehatan dan keberhasilan suatu perusahaan. Saat menilai kesejahteraan finansial suatu bisnis, rasio keuangan mencakup perbandingan dua kumpulan statistik dengan membaginya satu sama lain, seperti yang dijelaskan oleh Hajering (2022). Menurut Munawir dalam Syahputra (2018), likuiditas mengacu kepada kinerja suatu perusahaan guna menepati kewajiban keuangannya yang segera harus dilunasi atau yang jatuh tempo. Menurut Arief (2019), "Rasio likuiditas dianggap baik ketika nilainya lebih besar daripada hutang lancar yang dimiliki." Dalam Ramadhani (2022), current ratio atau rasio lancar digunakan sebagai alat yang untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam upaya melunasi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Dalam kutipan Cintia Ayu Kartika (2020) , quick ratio adalah ukuran seberapa baik suatu bisnis membayar utang jangka pendeknya menggunakan uang tunai yang tersedia, investasi jangka pendek, dan piutang dagang. Dalam Syamsul Bakhtiar (2020) , Riyanto menjelaskan bahwa solvabilitas mencerminkan kinerja perusahaan guna melunasi semua kewajibannya saat likuidasi terjadi. Dalam Syamsul Bakhtiar (2020) menjelaskan beberapa jenis rasio solvabilitas, antara lain: a. Rasio Utang terhadap Aset/DAR (Debt to Assets Ratio), b.Rasio Utang terhadap Ekuitas/DER (Debt to Equity Ratio). Menurut Heri S.E (2022), rasio utang terhadap aset merupakan alat ukur yang dipakai dalam menaksir sebagaimana besar porsi aset perusahaan yang didanai oleh utang, dengan akibat utang tersebut terhadap pengurusan aset. Menurut Putri et al (2019), Debt to equity ratio (DER) adalah metrik untuk menggambarkan dampak utang terhadap ekuitas dalam membiayai bisnis. Bakhtiar (2020) menambahkan bahwa rasio profitabilitas mencerminkan efisiensi manajemen secara keseluruhan dengan mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Menurut Hanafi dalam Arif et al (2020), Rasio laba bersih suatu perusahaan terhadap total nilai asetnya disebut return on assets (ROA). Syahputra (2018) menunjukkan bahwa ROE merupakan ukuran seberapa baik suatu perusahaan menggunakan modalnya sendiri untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

No	Ratio	PT Charoen Pokphand		PT Dharma Samudra		PT Sreeya Sewu		PT Central Proteina		PT. Malindo Feedmil		Standar Rata Rata Industri
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	
<b>1</b>	<b>Likuiditas</b>											
	Current Ratio	2,01	1,78	1,54	1,85	1,01	0,87	0,88	1,09	1,26	1,17	1,35
	Quick Ratio	1,03	0,89	0,86	0,82	0,54	0,50	0,36	0,42	0,68	0,79	0,69
<b>2</b>	<b>Solvabilitas</b>											
	Debt to Asset Ratio	0,29	0,34	0,46	0,40	0,67	0,77	0,55	0,53	-0,2	1,62	0,54
	Debt to Equity Ratio	0,41	0,51	0,85	0,65	2,05	3,28	1,24	1,15	1,49	1,62	1,33
<b>3</b>	<b>Profitabilitas</b>											
	Return On Asset	10%	7%	4%	5%	0%	-7%	34%	5%	1%	0%	6%
	Return On Equity	14%	11%	9%	9%	-1%	-31%	77%	12%	3%	1%	10%

Data diolah (2024)

## METODE

Dalam penelitian jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku, dan lain lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data internal perusahaan yang sudah diolah terlebih dahulu. Informasi dan fakta mengenai perseroan bersumber dari situs resminya, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengumpulan data menggunakan kepustakaan dan dokumentasi. Metode menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif yang mengandalkan data numerik, khususnya rasio keuangan seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data hasil olahan peneliti:

No	Variabel	Tahun			Hasil	Intrepentasi	Standar Rasio
		2021	2022	2023			
<b>1</b>	<b>Likuiditas</b>						
	<i>Current Ratio</i>	2,00	1,18	1,61	Turun	Baik	>1,35
	<i>Quick Ratio</i>	0,91	0,82	0,71	Turun	Baik	≥ 0,69
<b>2</b>	<b>Rasio Solvabilitas</b>						
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,54	0,58	0,58	Naik	Kurang Baik	< 0,54
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	1,18	1,39	1,41	Naik	Kurang Baik	< 1,33
<b>3</b>	<b>Rasio Profitabilitas</b>						
	<i>Return On Asset</i>	7%	5%	3%	Turun	Kurang Baik	≥ 6%
	<i>Return On Equity</i>	16%	11%	7%	Turun	Kurang Baik	≥ 10%

Sumber : Data Diolah (2024)

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa:

### 1. Rasio Likuiditas

Antara tahun 2021 dan 2023, rasio likuiditas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk turun dari 2,00 menjadi 1,18 dan kemudian turun lagi menjadi 1,61, menurut studi Current Ratio. Hal ini karena kewajiban perdagangan dan pinjaman bank dengan jangka waktu pendek berkontribusi terhadap keseluruhan tingkat kewajiban jangka pendek. Masih tingginya rasio lancar dibandingkan rata-rata industri (>1,35) berarti kondisi keuangan perseroan masih solid.

Analisis menggunakan quick ratio juga menunjukkan penurunan rasio likuiditas dari tahun 2021 hingga 2023, dari 0,91 menjadi 0,82 dan kemudian turun lagi menjadi 0,71. Penurunan ini juga disebabkan oleh penambahan kewajiban jangka pendek. Meskipun

demikian, perusahaan masih dalam kategori baik karena hasil perhitungannya di atas rata-rata industri ( $\geq 0,69$ ).

## 2. Rasio Solvabilitas

Dari tahun 2021 hingga 2023, rasio solvabilitas dilihat dari rasio utang terhadap aset meningkat, dari 0,54 menjadi 0,58. Kenaikan ini menandakan peningkatan kinerja keuangan perusahaan karena peningkatan nilai aset yang dapat mengurangi proporsi utang, meskipun total utang meningkat. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dalam periode 2021-2023 berdasarkan debt to asset ratio masih dianggap baik jika dibandingkan dengan standar industri.

Rasio solvabilitas, yang dihitung dengan membagi utang dengan ekuitas, meningkat dari 1,18 pada tahun 2021 menjadi 1,41 pada tahun 2023. Pertumbuhan ini tidak hanya menunjukkan semakin besarnya ketergantungan perusahaan terhadap utang, namun juga menunjukkan peningkatan persentase modal sendiri yang digunakan untuk mendanai operasi bisnis. Secara keseluruhan, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik dibandingkan dengan standar industri selama periode 2021–2023, meskipun terdapat variasi dalam rasio utang terhadap ekuitas.

Kinerja keuangan perusahaan buruk, menurut studi rasio profitabilitas, menunjukkan nilai yang rendah. Return on assets (ROA) mengalami fluktuasi dari 7% ke 3%, sementara return on equity (ROE) juga mengalami fluktuasi dari 16% ke 7%. Hal ini disebabkan oleh penurunan finansial yang signifikan, yang mencerminkan dampak situasi ekonomi seperti pandemi COVID-19 pada tahun 2020 hingga awal 2023.

Penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk kuat dalam hal solvabilitas dan likuiditas.

Dari penjabaran hasil penelitian Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2021 – 2023, yang terdiri dari Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Return on Equity, serupa juga dengan hasil penelitian Dwi et al (2014), yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan PT Charoen Pokhphand Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI) dengan menunjukkan hasil yang sama perhitungan Current Ratio dan Quick Ratio bahwa perusahaan selalu berada di atas rata-rata industri setiap tahunnya, sehingga perusahaan dapat dikatakan baik. Lalu begitu juga dengan Debt To Asset Ratio dalam penelitian ini hasil yang sama dengan penelitian penulis yaitu cenderung mengalami penurunan yang menunjukkan sedikit pendanaan perusahaan yang didanai oleh hutang. Debt To Equity Ratio penelitian ini juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian peneliti yaitu mengalami peningkatan dan melebihi standart rata-rata industri yang artinya kondisi perusahaan tidak baik karena sebagian besar pendanaan dibiayai oleh hutang. Ada pula hasil penelitian yang sama Veky et al (2015), yang berjudul Profitabilitas PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas Pokphand mengalami penurunan dan terjadi fluktuasi, meskipun tidak mengalami kerugian tetapi penurunan dan fluktuasi tersebut bisa berdampak kurang baik bagi perusahaan

## KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mempunyai kinerja keuangan yang kuat pada tahun 2021 dan 2023, berdasarkan studi rasio likuiditas yang menggunakan current rasio dan quick rasio. Penelusuran terhadap solvabilitas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan menggunakan rasio utang terhadap aset dan utang terhadap ekuitas menunjukkan kinerja keuangan perseroan pada tahun 2021 hingga 2023 berada di bawah standar. Kinerja keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2021–2023, khususnya profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA dan ROE, masih kurang dan memerlukan perbaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] d. Dwi, r. Pertiwi, d. Devi, and f. Azizah, “analisis rasio keuangan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi pada pt. Japfa comfeed indonesia tbk dan pt. Charoen pokphand indonesia tbk yang terdaftar di bei tahun 2010-2012),” 2014.
- [2] m. Ch. Ottay and s. W. Dkk alexander, “analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan,” *jurnal emba*, vol. 3, no. 1, pp. 923–932, 2015.
- [3] r. Ramadhani, “analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan pada asuransi jiwa bersama bumiputera 1912,” 2018.
- [4] y. S. Rosanna purba, lucky nugroho, aprih santoso, renika hasibuan, alchudri munir, nurchayati, sri suyati, parju, zul azmi, setyobudi, *analisis laporan keuangan*. Pt global eksekutif teknologi.
- [5] s. Simanjuntak, “analisis kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2020,” *skripsi*, 2021.
- [6] m. Hajering, “pengaruh rasio- rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba,” *seiko : journal of management & business*, vol. 4, no. 3, pp. 164–179, 2022, doi: 10.37531/sejaman.v4i3.2536.
- [7] m. D. Syahputra, “penilaian rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perumnas regional 1 medan,” *jurnal ilmiah universitas sumatera utara*, pp. 8–13, 2018.
- [8] d. N. Arief, “analisis rasio likuiditas dan rasio aktivitas dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan pt. Perkebunan nusantara iii (persero) medan,” 2019.
- [9] a. Ramadhiani, “analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. Gudang garam tbk.,” *jurnal sains sosio humaniora*, vol. 6, no. 1, pp. 843–853, 2022, doi: 10.22437/jssh.v6i1.20198.
- [10] cintia ayu kartika, “analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan pt elnusa, tbk. Yang terdaftar di bursa efek indonesia 2018-2020,” vol. 22, no. 2, pp. 184–206, 2020.
- [11] syamsul bakhtiar, “analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas pada pt . Mayora indah tbk . Syamsul bakhtiar ass universitas muslim maros,” vol. 2, no. 2, pp. 195–206, 2020.
- [12] m. S. Hery s.e., “menilai kinerja laporan keuangan desa dengan analisis rasio keuangan ( studi literatur ),” vol. 3, no. 1, pp. 36–50, 2022.
- [13] y. O. Putri, t. Suharti, and d. Yudhawati, “analisis rasio keuangan untuk mengukur rasio industri perusahaan sektor industri sub-sektor pakan ternak,” bogor, may 2019. [online]. Available: <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/manager/index>
- [14] arif, marjam, and d. N. Baramuli, “pengaruh return on asset, return on equity dan debt to equity ratio terhadap return saham pada subsektor food and beverage di bursa efek indonesia,” *jurnal emba: jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, vol. 8, no. 1, pp. 272–281, 2020.

- [15] a. Veky, t. Ruliana, and r. Masithoh, “profitabilitas pt. Charoen pokphand indonesia tbk,” 2015. Accessed: may 08, 2024. [online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/30415-id-profitabilitas-pt-charoen-pokphand-indonesia-tbk>.